

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *inferiority feeling* mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan perilaku agresi pada remaja. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r = 0,737$ ($p \leq 0,01$). Artinya, remaja dengan *inferiority feeling* yang tinggi akan cenderung untuk melakukan perilaku agresi yang tinggi pula. Sebaliknya remaja dengan *inferiority feeling* yang rendah maka cenderung rendah pula untuk berperilaku agresi. Hal ini tercermin dari aspek-aspek *inferiority feeling* yang dapat menyebabkan munculnya perilaku agresi, aspek-aspek tersebut yaitu *social confidence*, *school abilities*, *self regard*, *physical appearance* dan *physical abilities*. *Inferiority feeling* memberikan sumbangan efektif terhadap munculnya perilaku agresi sebesar 54,4% sedangkan 45,6% sisanya berhubungan dengan faktor lain, yaitu faktor frustrasi, pikiran atau kognitif, pengalaman masa kecil, pengaruh teman, pengaruh kelompok (geng), kondisi tidak menyenangkan yang diciptakan orangtua, konflik keluarga dan pengaruh model yang telah disebutkan oleh Berkowitz (2003).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada remaja

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *inferiority feeling* mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan perilaku agresi, maka disarankan kepada remaja yang memiliki *inferiority feeling* pada kategori yang sedang maupun tinggi untuk lebih meningkatkan rasa percaya diri agar tidak memiliki perasaan negatif (*inferiority feeling*) di dalam diri individu tersebut. Menurunkan perasaan negatif dalam diri remaja dapat membuat remaja lebih mudah bersosialisasi dengan lingkungan baru agar remaja tidak mengalami krisis kepercayaan diri yang dapat menjadikan perasaan negatif di dalam diri serta dapat memberikan pemikiran yang positif sehingga meminimalisir munculnya perilaku agresi.

2. Saran kepada peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor penyebab lain yang dapat mengakibatkan perilaku agresi muncul, memperluas area penelitian sehingga dapat diketahui perbedaan antara daerah satu dengan daerah yang lain dan meneliti perilaku agresi yang muncul dari usia yang berbeda sehingga dapat diketahui apakah ada perbedaan antara perilaku agresi pada remaja maupun anak-anak